

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA BERBASIS BOOSTRAP PADA KONTES BONSAI DI KABUPATEN BONDOWOSO

M. Syafiih

Program Studi Teknik Informatika, STT Nurul Jadid

e-mail : m.syafii01@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena masyarakat Indonesia meledaknya minat komunitas masyarakat terhadap bonsai. Pemberdayaan masyarakat merupakan usaha upaya pembelajaran masyarakat sehingga mereka mampu untuk mengelola dan bertanggung jawab pembangunan dalam komunitas masyarakat. Dimana pelaksanaannya harus disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan masyarakat setempat karena pada dasarnya setiap komunitas bersifat unik. Komunitas bonsai di Indonesia semakin meningkat, sehingga para pencinta dalam komunitas bonsai perlu mengadakan kontes untuk menentukan bonsai. Dalam menentukan bonsai terbaik perlu di buatkan aplikasi yang mendukungnya.

Kata kunci: Bonsai, Pemberdayaan, Unik

PENDAHULUAN

Hobi pada sesuatu hal, terkadang menjadi ajang suatu yang diperlombakan, salah satunya adalah bonsai. Bonsai yang dianggap mempunyai nilai seni, seringkali dijadikan ajang perlombaan atau kontes bonsai. Tujuannya adalah untuk memilih model bonsai terbaik. Akan tetapi dari beberapa kontes yang diadakan, ada beberapa keluhan yang sering terjadi, dari segi pendataan, penilaian dan pengarsipan hasil pemenang sering rusak dan hilang, dan tidak ada pengarsipan data atau model-model bonsai dari para pemenang.

Pengelolaan kontes bonsai saat ini membutuhkan suatu sistem yang mempunyai database untuk menyimpan semua data, hal tersebut dapat ditampung pada sistem yang terkomputerisasi, agar lebih mudah, cepat dan efisien dalam proses pendataan, penilaian atau hal terkait dalam kontes bonsai. Database sendiri adalah media peletakan data atau *saving* data dan dapat memberikan kemudahan kepada semua kalangan baik dari penyimpanan, pengarsipan, pendataan dan tidak ada redudensi data. Salah satu sistem informasi yang mempunyai database adalah web, database yang akan digunakan adalah *mysql*. Sistem informasi yang berbasis web memiliki pengembangan sistem yang luas dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Sehingga, dapat membantu dan mempermudah panitia dan peserta kontes dalam mengelola data kontes bonsai. Dengan demikian, dapat meningkatkan kualitas dan kinerja panitia dan pengurus PPBI baik dari daerah sampai pusat. Agar pendataan dan pengarsipan dalam kontes tersebut dapat tersimpan dengan rapi.

Dengan adanya tiga hal yaitu sistem terkomputerisasi, berbasis web dan database. Maka tujuan dari peneliti akan lebih mudah tercapai yaitu lomba kontes bonsai lebih efektif, efisien dan akan diketahui oleh pencintai bonsai semua kalangan. Tentunya, tujuan tersebut sangat diharapkan oleh pencintai bonsai Nusantara. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya suatu sistem informasi, yang dapat membantu pengelola kontes bonsai PPBI Cabang Bondowoso dalam melakukan proses pengelolaan kontes

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan suatu metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, karena metode atau teknik merupakan salah satu syarat dalam sebuah penelitian. Disamping adanya obyek yang sistematis dalam memilih dan menggunakan metode ini harus relevan dengan pokok permasalahan agar nantinya diperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif. dengan adanya permasalahan yang berada di Kontes Bonsai Bondowoso dan kontes bonsai Bondowoso agar bisa memahami fenomena-fenomena sosial orang-orang yang diajak wawancara, diteliti, diminta memberikan data, pendapat, dan pemikiran agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan pengamatan semua objek yang diteliti serta mengungkapkan semua fakta yang ada pada saat berlangsungnya penelitian mengenai sistem informasi pengolahan data Kontes BonsaiKontes Bonsai Bondowoso.

Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama penelitian adalah Kantor kontes bonsai PPBI. Cab Bondowoso yang mewakili sebagai petugas atau panitai dalam pelaksanaan Kontes tersebut . Yang mana kantor kontes bonsai PPBI. Cab Bondowoso bertempat di Jl. Gadin Mangaran no.09 Bondowoso. Dan beberapa kepanitian yang terkait di kontes bonsai tersebut.

Insturmen Penelitian

Pada instrument penelitian terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, instrument pengumpulan data dan Instrument analisis data.

ANALISIS SISTEM

Setelah mengetahui permasalahan yang terdapat di pengolahan data kontes bonsai PPBidi CAB Bondowoso, jika melihat dari sistem lama maka masih sangat perlu untuk membuat sistem yang lebih efisien dan efektif. Sistem lama masih menggunakan kertas yang itu terkadang hilang atau rusak dalam pengarsipannya, dan dalam sistem komputerisasi didapat suatu sistem yang mana setiap jenis mempunyai kereteia nilai yang lebih dari satu, jadi perlunya adanya implementasi dari many to many, yang akan memunculkan entitas baru yaitu memiliki, maka telah merumuskan hubungan antar komponen tersebut sehingga membentuk sebuah hubungan sistemik dalam rangka mencapai tujuan sistem yang terkomputerisasi secara *online*. Untuk membentuk hubungan sistem yang baik, perlu dilakukan terlebih dahulu analisa sistem.

Dari hasil observasi dan wawancara, yang mana hasil observasi mengatakan bahwa sistem membutuhkan jenis , dan kreteria yang akan diisi oleh juri, maka muncul analisis sistem. Analisis Sistem ini bertujuan untuk memberi gambaran pada pengguna (*user*) tentang sistem yang baru. Analisa sistem yaitu mendesain model dari sistem informasi yang diuraikan dalam beberapa bentuk, sebagaimana telah disebut, terdapat tiga perangkat yang akan digunakan dalam menganalisa sistem di antaranya adalah *System Flow Chart* yang digunakan untuk menjelaskan tentang Alur sistem yang hendak diterapkan, *Data Flow Diagram* (DFD) merupakan tahapan kedua setelah sistem alur program dibuat yaitu diagram alur data dari sistem yang ditawarkan untuk diimplementasikan pada program aplikasi dimaksud, dan *Entity Relationship Diagram* (ER-D) yang akan memberikan gambaran terkait dengan diagram hubungan antar satu entitas dengan entitas yang lain

Desain sistem

Desain sistem merupakan fase kedua dalam proses pengambilan keputusan setelah dilakukan identifikasi dan analisis masalah (*Intelligence Phase*). Dalam fase ini, mulai dibuat formulasi model dan pemilihan alternatif solusi. Dalam desain sistem ini dikenal dua bentuk pendekatan, yaitu *Model Logical System* dan *Model Physical System*.

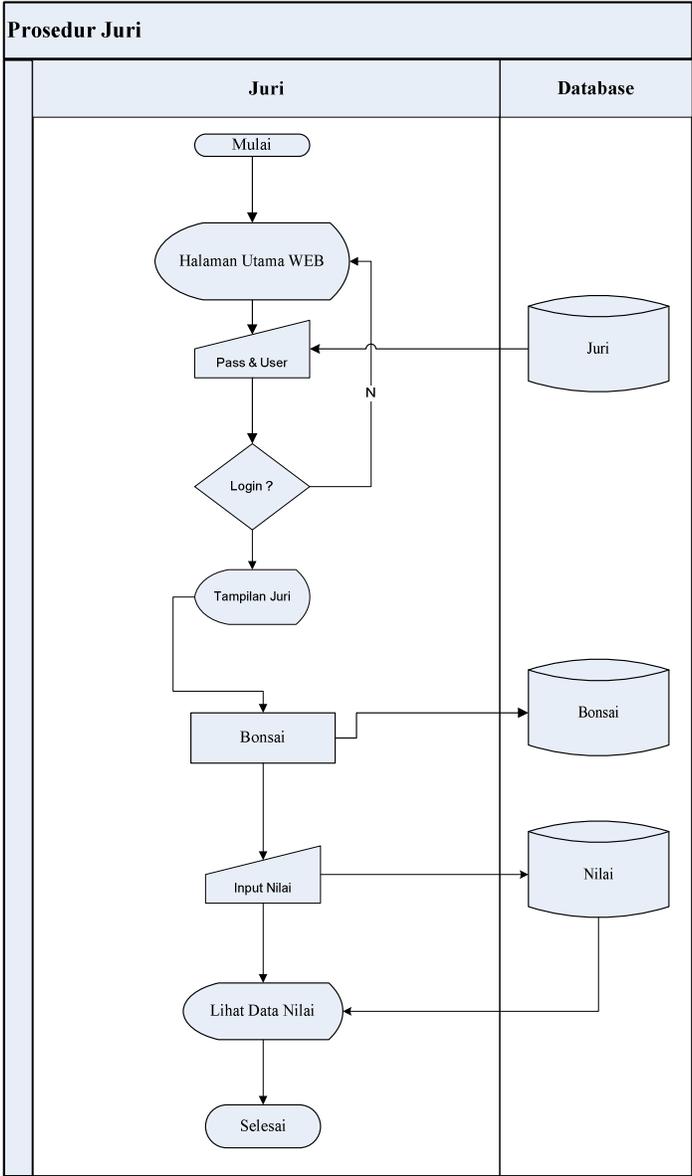
Model Logical System adalah gambaran sistem yang menunjukkan hubungan berbagai macam fungsi dan prosedur dan bagaimana prosedur itu bekerja dan berinteraksi satu sama lain secara *Integrated Logical System* dapat berupa *Contex Diagram*, *Data Flow Diagram*

Model physical System adalah gambaran sistem secara global yang menggambarkan data fisik dari sebuah sistem yang meliputi alur sistem (*System Flow*), hubungan antara entitas (*Entity Relation Diagram*) dan struktur database.

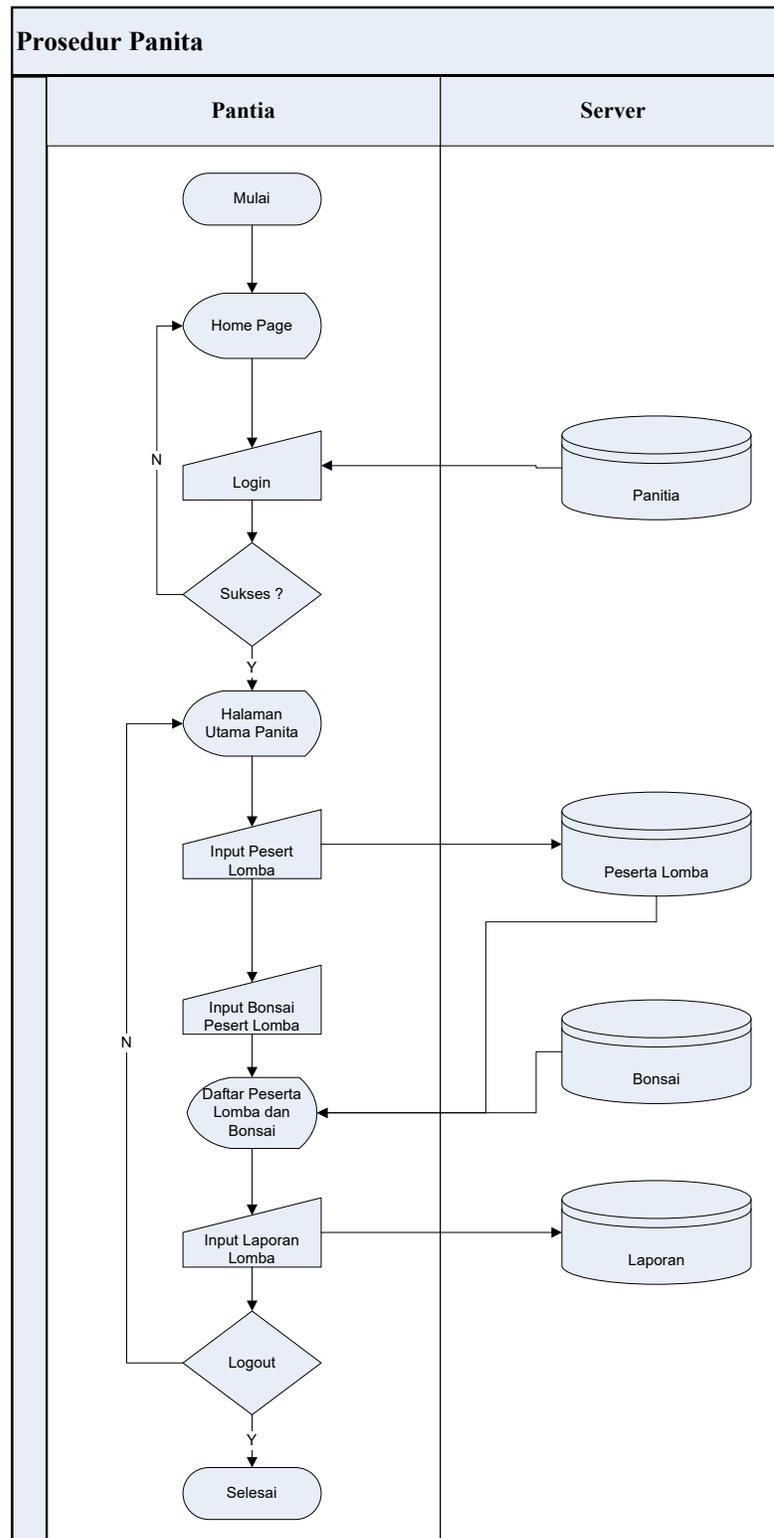
Alur Sistem (*System Flow Chart*)

System Flow Chart akan menggambarkan alur kerja dari Sistem Pengolahan data kontes bonsai PPBI yang berlaku di pengolahan data kontes bonsai PPBI di CAB BONDOWOSO yang menunjukkan arus aktifitas secara keseluruhan sistem. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang bagan alir sistem Pengolahan data kontes bonsai PPBI. Berikut Gambar *System Flow*-nya:

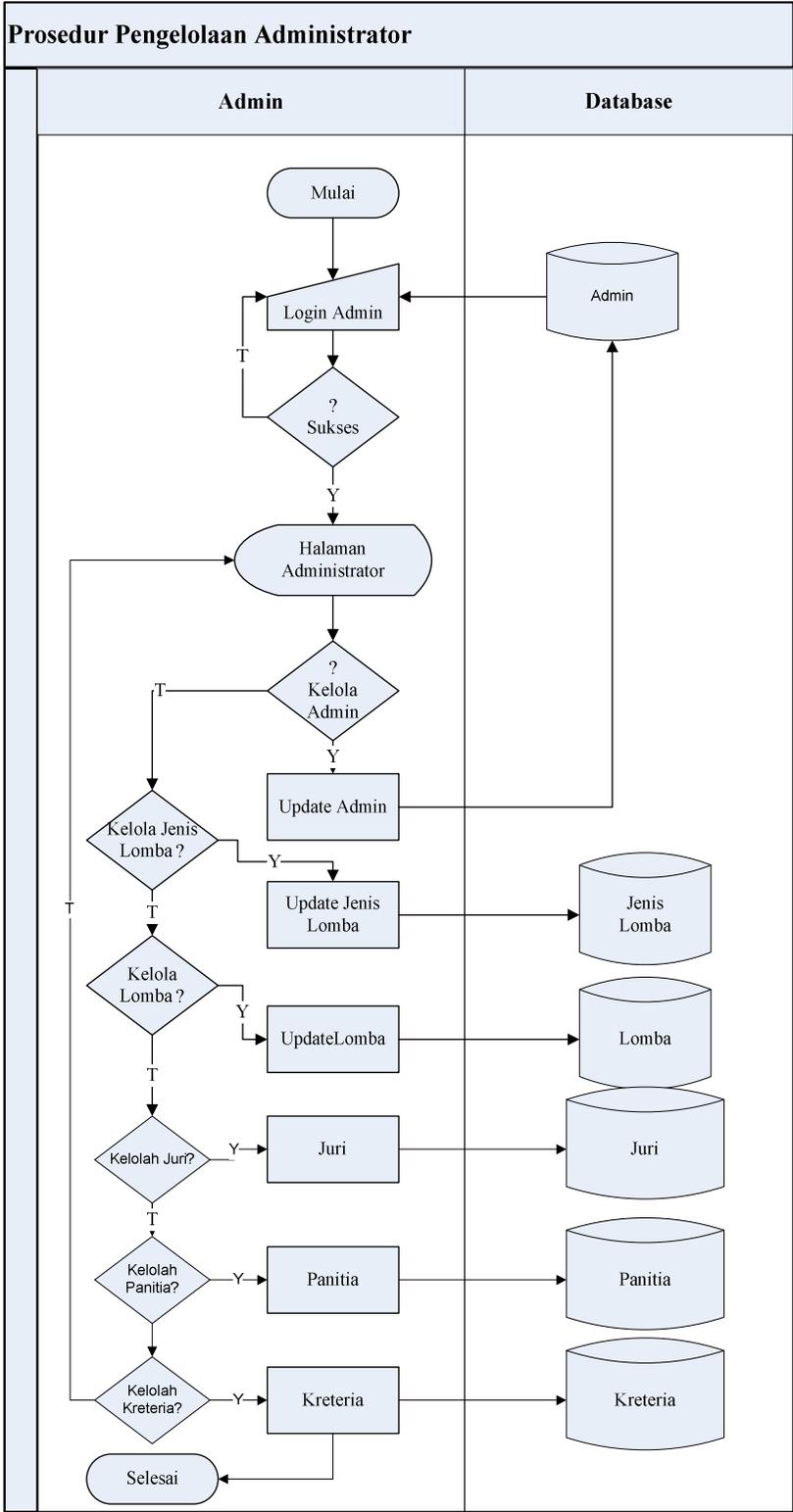
1. *Flow Chart* Prosedur Juri Terkomputerisasi online



2. Flow Chart Prosedur Panitia

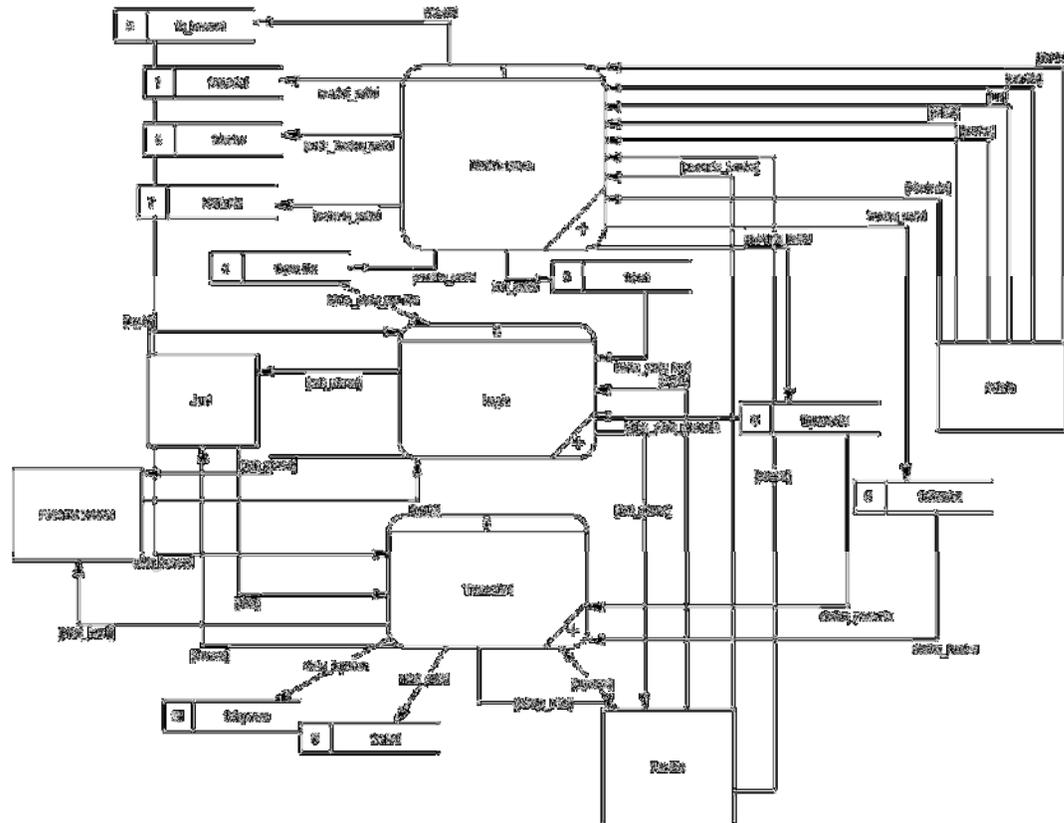


3. Flow Chart Prosedur Pengelolaan Administrator



Data Flow Diagram

Data Flow Diagram menampilkan aliran data dari konteks diagram sistem informasi Pengolahan data kontes bonsai PPBI yang lebih terperinci, karena menampilkan proses secara keseluruhan yang terjadi pada sistem sehingga hubungan antara entitas dan proses yang membentuk suatu sistem secara utuh dapat dilihat dengan jelas. Gambaran dari *Data Flow Diagram* level 1 adalah sebagai berikut



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengujian dengan menggunakan Bootstrap panitian kontes bonsai yang berada di Kabupaten Bondowoso sangat membantu untuk menentukan bonsai yang terbaik diantara para peserta kontes bonsai.

Kontes berbasis online ini secara fungsional telah memberikan hasil dari setiap proses dan hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Pemeliharaan sistem bertujuan menjaga, meningkatkan, maupun memperbaiki

Sistem. Selain pemeliharaan sistem yang tidak kalah penting lagi adalah pemeliharaan database. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kinerja database, dan mengurangi fregmentasi harddisk. Untuk database MySQL yang dipakai oleh sistem ini, maintenance dapat dilakukan defragment, optimisasi tabel dengan memanfaatkan phpMyAdmin atau tool lain seperti MySQL Administrator Toolkit.

KESIMPULAN

Dari semua tahap perancangan sistem informasi pengolahan data berbasis Bootstrap pada kontes bonsai maka dapat disimpulkan

1. Sistem informasi pengolahan data berbasis bootstrap ini mampu menentukan pemenang kontes bonsai secara online
2. Pengguna sistem informasi ini mudah menyelenggarakan kontes bonsai dan menentukan secara cepat pemenang kontes
3. Sistem informasi ini bisa menjadi alat bantu untuk menentukan pemenang kontes

Saran-saran

1. Penambahan fitur untuk memberi variasi jenis dan paket kontes
2. Penambahan fitur penjurian
3. Penambahan form deskripsi kontes lebih detail

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, "Partisipasi Sosial & Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Sungai Musi Di Kota Palembang," *Jurnal Pariwisata Universitas Sriwijaya*, pp. 11-19, 2006.
- Eddi Indro Asmoro, "MODEL KOMPETISI PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS HOBI," in *Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*, Yogyakarta, 2014, pp. 25-33.
- Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta, Indonesia: Andi, 2009.
- Jogiyanto, *Analisis dan Desain*. Yogyakarta, Indonesia: Andi, 2005.
- Karsidi, *Pemberdayaan Masyarakat Petani dan Nelayan Kecil*. Bandung: Informatika, 2002.